

**ANALISIS PENERAPAN PREMI DAN DENDA PANEN TANDAN BUAH SEGAR
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) DI PT. XYZ**

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF PREMIUMS AND FINE HARVEST OF OIL
PALM (*Elaeis guineensis* Jacq.) IN PT. XYZ**

**Dina Arfianti Saragih¹, Tifany Zia Aznur², ¹Delyana Rahmawany Pulungan³, Purjianto⁴,
Ewin Saputra⁵**

*^{1,2,3} Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Teknologi Sawit
Indonesia, Medan, ⁴ Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan, Fakultas
Vokasi, Institut Teknologi Sawit Indonesia, Medan, ⁵ Program Studi Budidaya Perkebunan,
Fakultas Vokasi, Institut Teknologi Sawit Indonesia, Medan*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan premi dan denda panen tanda buah segar kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). Penelitian ini dilaksanakan di PT. XYZ. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian deskriptif yaitu pengambilan data sekunder juga data primer seperti hasil pengamatan kesalahan panen. Berdasarkan hasil penelitian ini, sistem pemberian premi kepada pemanen adalah premi lebih basis borong yang terdiri dari premi progresif yaitu P1 dengan tarif Rp 42 per kg, P2 Rp 47 per kg, P3 Rp 52 per kg. Premi panen hari minggu dengan tarif Rp 84 per kg dan Premi hari Natal dengan tarif Rp 126 per kg. Premi brondolan hari biasa dan premi brondolan hari minggu, premi brondolan terbagi 3 dengan kriteria < 5% sebesar Rp100 per kg, > 5% -7% sebesar Rp150 per kg, > 7% sebesar Rp200 per kg. Premi tertinggi terdapat pada P2 dengan rata-rata persentase senilai 56%. Kesalahan panen yang sering terjadi di PT. XYZ adalah brondolan tidak dikutip bersih dengan total 6.434 butir dengan tarif Rp 50/brondolan, pelepah tidak disusun dengan total 380 pelepah dengan tarif Rp1000/pelepah, pelepah sengkleh/kering tidak diturunkan dengan total 290 pelepah dengan tarif Rp 1000/pelepah, tangkai tidak berbentuk huruf V dengan total 675 dengan tarif Rp 500/TBS, TBS tidak diberi identitas dengan total 410 dengan tarif Rp 500/TBS. Persentase kesalahan terbesar terdapat pada rotasi pertama dengan total 27%.

Kata kunci : Premi, Denda, Panen, Sawit.

ABSTRACT

*This study aims to determine the application of premiums and fines for harvesting fresh fruit marks of oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq.). This research was conducted in PT. XYZ. The time of the research was conducted from December 2022 to January 2023. This research was carried out using a descriptive research method, namely taking secondary data as well as primary data such as observations of harvest errors. Based on the results of this study, the system for giving premiums to harvesters is premium on a wholesale basis which consists of progressive premiums, namely P1 at a rate of IDR 42 per kg, P2 IDR 47 per kg, P3 IDR 52 per kg. Sunday harvest premium at a rate of Rp 84 per Kg and Christmas Day Premium at Rp126 per Kg. Loose fruit premium on weekdays and Sunday loose premium, loose leaf premium is divided into 3 with criteria < 5% IDR100 per Kg, > 5% -7% IDR150 per kg, > 7% IDR 200 per kg. The highest premium is in P2 with an average percentage of 56%. The harvest error that often occurs in PT. XYZ is that the loose fruit is not collected cleanly with a total of 6,434 seeds at a rate of IDR 50/brondolan, fronds are not prepared with a total of 380 fronds at a rate of IDR 1000 / frond, the stalk is not in the shape of the letter V with a total of 675 at a rate of IDR 500/TBS, unidentified FFB with a total of 410 at a rate of IDR 500/TBS. The biggest percentage of errors is in the first rotation with a total of 27%.*

Keywords: Premiums, Fines, Harvest, Palm Oil

¹ Correspondence author: Delyana Rahmawany Pulungan. Email: delpulungan@itsi.ac.id

PENDAHULUAN

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri paling penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar, perkebunan menghasilkan keuntungan yang sangat besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama yang dikonversi menjadi perkebunan sawit. Di Indonesia penyebaran kelapa sawit berada di wilayah Aceh, Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan sebagainya (Sobari dkk, 2022).

Guna mendapatkan panen yang maksimal, maka panen TBS perlu dilakukan secara tepat, baik tepat panen maupun rotasi. Penuh jumlah pemanen untuk menjaga rotasi tetap normal 3-4 kali sebulan. Buat TPH yang baik akan bernomor sebagai syarat mutlak untuk tertib dan disiplin panen. Lakukan panen dengan cara yang benar (panen rapi, susun TBS di TPH serta pemeriksaan kualitas TBS dan kualitas ancak panen dengan konsisten (Memet dkk, 2019).

Keberhasilan panen didukung oleh pengetahuan pemanen tentang persiapan panen, kriteria matang panen, rotasi panen, sistem panen, pemberian premi dan denda panen, maka perusahaan menerapkan pemberian premi kepada pemanen sebagai penghargaan atau reward apabila pemanen telah melampaui basis borong. Pemberian berupa denda yang tujuannya untuk mencegah dan memberi efek jera kepada pemanen dan mandor atas kesalahan dan kecurangan yang berdampak negatif terhadap pencapaian produksi perusahaan (Fauzi dkk, 2012).

Pemberian sistem premi yang dilakukan di PT. XYZ adalah pemberian premi berdasarkan jumlah Kg TBS yang diperoleh pemanen. Bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pemanen dan lebih memotivasi kinerja karyawan agar seluruh buah matang dipanen secara efektif untuk mendapatkan produktivitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. XYZ, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. Perusahaan ini bergerak di bidang industri Perkebunan kelapa sawit. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023.

Penelitian ini menggunakan penelitian analisa deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu data sekunder dan data primer. Pengamatan lapangan kesalahan panen dilakukan sebanyak 4 kali rotasi panen.

Variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi 4 hal yaitu:

1. Data RKAP Produksi Tahun 2022
2. Data Produksi Tahun 2022
3. Data Premi Panen Tahun 2022
4. Data Denda Panen Tahun 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Premi Panen

a. Premi Lebih Basis Borong

Merupakan premi yang dibeikan perusahaan kepada pemanen setelah pemanen melebihi capaian target basis borong. Adapun klasifikasi premi yang ditetapkan perusahaan adalah:

Tabel 1 Klasifikasi Premi Lebih Basis Borong

Jenis Premi	Tarif Premi (Rp/kg)
P1	42
P2	47
P3	52
Premi Hari Minggu	84
Premi Lebaran/Natal	126

Sumber: Surat Edaran Premi PT. XYZ (2022).

Tabel 1 menunjukkan bahwa jenis jenis premi ditentukan atas dasar kondisi topografi dan potensi produksi.

b. Premi Brondolan

Merupakan premi yang diberikan perusahaan kepada pemanen setelah pemanen mengumpulkan brondolan yang jatuh pada saat proses pemanenan. Adapun klasifikasi premi brondolan yang ditetapkan perusahaan adalah:

Tabel 2 Klasifikasi Premi Brondolan

Premi	Tarif Premi (Rp/kg)
< 5%	100
> 5% – 7%	150
> 7 %	200

Sumber: Surat Edaran Premi PT. XYZ(2022).

Tabel 2 menunjukkan bahwa jenis jenis premi ditentukan atas dasar kondisi topografi dan potensi produksi.

1. Premi Lebih Basis Borong

Premi lebih basis borong didapat oleh pemanen dari bulan Januari – Desember 2022 dengan jenis premi progresif P1, P2 dan P3 dari jumlah per Kg yang ditentukan setiap hari dalam sebulan yang dipanen oleh pemanen.

Premi yang diterapkan atas dasar kondisi topografi rata bergelombang. Premi lebih basis borong atau premi progresif didapatkan oleh pemanen dapat dihitung dengan rumus:

1. $P1 = (130\% \times BB - BB \times P1)$
2. $P2 = (175\% \times BB - P1 \times P2)$
3. $P3 = (200\% \times BB - P2 \times P3)$

Keterangan:

BB = Basis Borong

Tabel 3 Kondisi Topografi dan tarif premi

Topografi	Tarif Premi (Rp/Kg)		
	P1	P2	P3
Rata - Bergelombang	42	47	52
Berbukit dengan teras Kontur	66	71	76
Rawa/Gambut	102	107	112

Penerapan premi progresif P1, P2 dan P3 di PT. XYZ ditentukan atas dasar kondisi topografi rata bergelombang. Topografi rata bergelombang biaya tarif lebih rendah dibandingkan dengan kondisi topografi rawa/gambut yang biaya tarif nya lebih besar.

Perbedaan tersebut dikarenakan topografi rata bergelombang lebih mudah pada saat pelaksanaan panen sedangkan topografi berbukit dengan teras kontur dan topografi rawa/gambut memiliki tingkat resiko yang besar serta terjadinya kemungkinan tingkat kecelakaan dalam pelaksanaan panen.

Tabel 4 Rekapitulasi Premi Progresif P1, P2 dan P3

Bulan	Jumlah Pemanen (Org)	P1 (Kg)	Jumlah (Rp)	P2 (Kg)	Jumlah (Rp)	P3 (Kg)	Jumlah (Rp)
JAN	32	126.286	5.304.012	110.263	5.182.361	11.902	618.904
FEB	33	142.255	5.974.710	226.936	10.665.992	88.053	4.578.756
MAR	33	195.126	8.195.292	399.367	18.770.249	113.328	5.893.056
APR	32	206.737	8.682.954	517.468	24.320.996	125.993	6.551.636
MEI	32	146.146	6.138.132	500.823	23.538.681	280.436	14.582.672
JUN	32	207.308	8.706.936	495.699	23.297.853	200.118	10.406.136
JUL	33	231.202	9.710.484	728.166	34.223.802	299.573	15.577.796
AGU	34	228.763	9.608.046	651.001	30.597.047	159.477	8.292.804
SEP	34	219.945	9.237.690	609.989	28.669.483	117.800	6.125.600
OKT	31	160.530	6.742.260	285.221	13.405.387	40.080	2.084.160
NOV	31	129.281	5.429.802	207.954	9.773.838	133.470	6.940.440
DES	33	141.344	5.936.448	230.208	10.819.776	139.257	7.241.364
TOTAL	390	2.134.923	89.666.766	4.963.095	233.265.465	1.709.487	88.893.324

Sumber: Tonase Premi PT. XYZ (2022)

Tabel 4 menunjukkan bahwa 3 jenis premi progresif dikarenakan adanya perubahan terbaru surat edaran tahun 2022 tentang Penyesuaian Premi Panen TBS Kelapa Sawit. Kondisi sebelum surat edaran terbaru adalah tarif rupiah premi yang kecil didapatkan pemanen sehingga pemanen kurang bersemangat dalam pelaksanaan panen dan tidak tercapainya target produksi. Maka kondisi surat edaran terbaru dapat menambah semangat dan kinerja karyawan pada pelaksanaan panen dikarenakan tarif premi yang lebih besar, terjadinya pengurangan losses pada saat pelaksanaan panen sehingga target produksi dapat tercapai dengan realisasi yang ditargetkan dari RKAP Produksi.

Premi progresif paling banyak ditemukan pada P2 di bulan Juli 2022 dengan jumlah pemanen mendapatkan premi 33, jumlah premi P2 adalah 728.166 kg dengan jumlah biaya

sebesar Rp 34.223.802. Total jumlah keseluruhan P2 adalah 4.963.095 Kg dengan jumlah biaya sebesar Rp 233.265.465. Premi progresif terendah terdapat pada P3 di bulan Januari 2022 dengan jumlah 11.092 Kg dan biaya sebesar Rp 618.904.

2. Premi Panen Hari Minggu

Premi hari minggu dilakukan karena rotasi panen 8/9 yang diterapkan perusahaan maka premi panen hari minggu biaya tarif nya lebih besar dibandingkan dengan tarif biaya premi progresif P1, P2 dan P3 untuk lebih menambah kinerja karyawan dan semangat pemanen dalam proses pelaksanaan panen. Premi panen hari minggu dapat dihitung langsung ketika pemanen mendapat TBS dalam 1 hari dan langsung dikalikan dengan tarif 84 rupiah per kg.

Tabel 5 Rekapitulasi Jumlah dan Biaya Premi Panen Hari Minggu

Bulan	Jumlah Pemanen (Org)	Premi Minggu (Kg)	Jumlah (Rp)
JANUARI	32	42.825	3.597.300
FEBRUARI	33	30.808	2.587.872
MARET	33	153.870	12.925.080
APRIL	32	179.780	15.101.520
MEI	32	447.792	37.614.528
JUNI	32	149.624	12.568.416
JULI	33	111.878	9.397.752
AGUSTUS	34	215.169	18.074.196
SEPTEMBER	34	170.160	14.293.440
OKTOBER	31	102.531	8.612.604
NOVEMBER	31	116.389	9.776.676
DESEMBER	33	121.655	10.219.020
TOTAL	390	1.842.481	154.768.404

Sumber: Tonase Premi PT. XYZ (2022)

Tabel 5 menunjukkan bahwa premi panen hari Minggu paling banyak ditemukan pada bulan Mei 2022 dengan total jumlah pemanen mendapatkan premi 32, dengan jumlah premi sebesar 447.792 kg dengan biaya sebesar Rp 37.614.528. Premi panen hari Minggu terendah ditemukan pada bulan Februari 2022 dengan total jumlah premi 30.808 Kg serta biaya sebesar Rp 2.587.872, premi terendah terjadi karena pemanen banyak yang tidak masuk bekerja sehingga tonase yang

dihasilkan sedikit.

3. Premi Hari Natal

Premi panen hari Natal diterapkan perusahaan dengan tariff yang lebih besar dari premi progresif P1, P2, P3 dan premi panen hari minggu, yaitu dengan tarif sebesar 126 rupiah. Perhitungan premi Natal yaitu jumlah TBS dalam 1 hari dan langsung dikalikan dengan tarif Rp 126/kg.

Bulan	Jumlah Pemanen (Org)	Jumlah Pemanen Dapat Premi	Jumlah (Kg)	Jumlah Premi (Rp)
Desember	33	30	51.215	6.453.090
Total	33	30	51.215	6.453.090

Tabel 6 Rekapitulasi Jumlah Premi Hari Natal

Sumber: Tonase Premi PT. XYZ (2022).

Tabel 6 menunjukkan bahwa premi panen hari Natal yang terjadi di PT. XYZ ditemukan pada bulan Desember 2022 dengan total jumlah

pemanen mendapatkan premi 30, dan jumlah premi panen sebesar 51.215 kg serta biaya sebesar Rp6.453.090.

4. Premi Brondolan Hari Biasa

Premi brondolan hari biasa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$- \text{(kg Brondolan / (kg TBS + kg Brondolan))} \times$$

100%).

- Tarif Brondolan < 5% = Rp 100/g
- Tarif Brondolan > 5-7% = Rp 150/kg
- Tarif Brondolan > 7% = Rp 200/kg

Tabel 7 Kondisi Topografi dan Tarif Premi Brondolan

Topografi	Tarif Premi Brondolan (Rp/Kg)		
	< 5%	>5%-7%	>7%
Rata - Bergelombang	100	150	200
Berbukit dengan teras Kontur	150	347	404
Rawa/Gambut	150	538	627

Sumber: Surat Edaran Premi PT. XYZ2022

Penerapan premi Brondolan di PT. XYZ yaitu topografi rata bergelombang biaya tarif lebih

rendah di bandingkan dengan kondisi topografi berbukit teras kontur dan topografi rawa/gambut yang biaya tarif nya lebih besar.

Tabel 8 Rekapitulasi Jumlah dan Biaya Premi Brondolan Hari Biasa

Bulan	Jumlah Pemanen	BRD (Kg) < 5%	Jumlah (Rp)	BRD (Kg) > 5% -7%	Jumlah Rp	BRD (Kg) > 7%	Jumlah (Rp)
JAN	32	17.744	1.774.400	8.481	1.272.150	145	29.000
FEB	33	27.567	2.756.700	13.941	2.091.150	919	183.800
MAR	33	29.397	2.939.700	32.743	4.911.450	3.613	722.600
APR	32	45.873	4.587.300	13.803	2.070.450	679	135.800
MEI	32	43.345	4.334.500	17.689	2.653.350	3.406	681.200
JUN	32	28.788	2.878.800	30.934	4.640.100	15.744	3.148.800
JUL	33	32.471	3.247.100	64.908	9.736.200	11.169	2.233.800
AGU	34	24.282	2.428.200	64.066	9.609.900	11.898	2.379.600
SEP	34	23.089	2.308.900	62.415	9.362.250	9.378	1.875.600
OKT	31	8.564	856.400	60.325	9.048.750	1.299	259.800
NOV	31	30.725	3.072.500	19.303	2.895.450	1.073	214.600
DES	33	38.958	3.895.800	15.317	2.297.550	1.963	392.600
TOTAL	390	350.803	35.080.300	403.925	60.588.750	61.286	12.257.200

Sumber: Tonase Premi PT. XYZ (2022).

Tabel 8 menunjukkan premi brondolan tertinggi dengan kriteria >5%-7% dengan jumlah total 403.925 Kg dengan total biaya sebesar Rp 60.588.750. Premi brondolan tertinggi terdapat pada bulan Juli 2022 dengan jumlah 64.908 Kg dengan biaya sebesar Rp 9.736.200. Premi berondolan terendah

terdapat pada >7% dengan total jumlah 61.286 Kg dengan total biaya sebesar R. 12.257.200.

5. Premi Brondolan Hari Minggu

Premi brondolan hari Minggu yang diterapkan perusahaan sama dengan premi brondolan hari biasa yang dihitung perbulan

dari Januari sampai Desember 2022, premi brondolan hari Minggu pemanen di berikan upah premi brondolan dengan mengutip seluruh brondolan yang jatuh dari TBS.

Premi brondolan dapat dihitung menggunakan rumus:

- $(\text{kg Brondolan} / (\text{kg TBS} + \text{Kg Brondolan}) \times 100\%)$
- Tarif Brondolan < 5% = Rp 100/kg
- Tarif Brondolan > 5-7% = Rp 150/kg
- Tarif Brondolan > 7% = Rp 200/kg

Tabel 9 Rekapitulasi Jumlah dan Biaya Premi Hari Minggu

Bulan	Jumlah Pemanen	BRD (Kg) < 5%	Jumlah (Rp)	BRD (Kg) > 5% -7%	Jumlah (Rp)	BRD (Kg) > 7%	Jumlah (Rp)
JAN	32	935	93.500	855	128.250		
FEB	33	757	75.700	852	127.800	74	14.800
MAR	33	3.358	335.800	3.629	544.350	494	98.800
APR	32	5.177	517.700	2.325	348.750		
MEI	32	13.427	1.342.700	6.220	933.000	1.333	266.600
JUN	32	6.545	654.500	4.478	671.700	2.587	517.400
JUL	33	3.730	373.000	4.110	616.500	175	35.000
AGU	34	6.547	654.700	5.430	814.500		
SEP	34	2.270	227.000	6.657	998.550	1.210	242.000
OKT	31	500	50.000	4.675	701.250	1.302	260.400
NOV	31	4.005	400.500	1.515	227.250		
DES	33	5.028	502.800	3.004	450.600	179	35.800
TOTAL	390	52.279	5.227.900	43.750	6.562.500	7.354	1.470.800

Sumber: Tonase Premi PT. XYZ (2022).

Tabel 9 menunjukkan bahwa premi brondolan tertinggi terdapat pada premi brondolan <5% dengan jumlah total 52.279 kg dengan biaya total Rp 5.227.900. Premi brondolan terendah ditemukan pada premi brondolan >7% dengan jumlah total 7.354 kg dan total biaya Rp 1.470.800. Premi brondolan hari Minggu <5% tertinggi terapat pada bulan Mei 2022 dengan jumlah 13.427 kg dengan total biaya sebesar Rp 1.342.700.

Denda Panen

Denda panen yang diterapkan oleh PT. XYZ untuk meminimalisir kesalahan yang sering terjadi pada proses pelaksanaan panen baik itu di ancak maupun ditempat pengumpulan hasil (TPH). Berikut adalah jenis denda yang diberikan perusahaan di PT. XYZ:

Tabel 10 Kesalahan Panen di Ancak

No	Kesalahan Panen di Ancak	Tarif (Rp)
1	Buah matang tidak dipanen	5.000
2	Buah mentah di peram di ancak	5.000
3	Buah dipanen tidak diangkut ke TPH	25.000
4	Buah lewat matang tidak dipanen	10.000
5	Brondolan tidak dikutip	50
6	Pelepah tidak disusun rapi	1.000
7	Pelepah sengkleh/kering tidak diturunkan	1.000

Tabel 11 Kesalahan Panen di TPH

No	Kesalahan Panen di TPH	Tarif (Rp)
1	Buah mentah di TPH	10.000
2	Buah busuk tidak di brondolan	2.000
3	Tangkai panjang tidak dipotong	2.000
4	Tangkai TBS tidak berbentuk huruf V	500
5	TBS tidak diberi Identitas	500
6	TBS tidak disusun rapi di TPH	5.000

Sumber : Surat Edaran Premi PT. XYZ(2022)

1. Rekapitulasi Jumlah dan Biaya Kesalahan Panen di Ancak

Tabel 12 Rekapitulasi Kesalahan Panen di Ancak Tahun 2022

BULAN	Buah Matang Tidak Dipanen	Jumlah (Rp)	Brondolan Tidak Dikutip	Jumlah (Rp)	Pelepah Tidak Disusun	Jumlah (Rp)	Pelepah Sengkleh/kering	Jumlah (Rp)
JAN	-	-	145	7.250	-	-	-	-
FEB	-	-	225	11.250	23	23.000	-	-
MAR	-	-	292	14.600	24	24.000	14	14.000
APR	3	15.000	646	32.300	5	5.000	30	30.000
MEI	2	10.000	756	37.800	12	12.000	17	17.000
JUN	-	-	1.439	71.950	2	2.000	80	80.000
JUL	5	25.000	804	40.200	61	61.000	31	31.000
AGU	2	10.000	750	37.500	33	33.000	13	13.000
SEP	9	45.000	991	49.550	119	119.000	59	59.000
OKT	6	30.000	998	49.900	195	195.000	124	124.000
NOV	9	45.000	1.542	77.100	252	252.000	218	218.000
DES	5	25.000	1.736	86.800	318	318.000	267	267.000
TOTAL	41	205.000	10.324	516.200	1.044	1.044.000	853	853.000

Sumber: Data Denda Panen PT. XYZ (2022)

Tabel 12 menunjukkan bahwa buah matang tidak dipanen terbanyak terdapat pada bulan September dan November 2022 dengan total 18 buah dengan biaya Rp 90.000. Buah matang

tidak dipanen terendah pada bulan Mei dan Agustus dengan jumlah 4 buah dengan biaya Rp 20.000.

Kesalahan selanjutnya adalah pelepah tidak

disusun rapi terbanyak pada bulan Desember 2022 dengan total 318 pelepah dengan biaya Rp 318.000 dan yang terendah terdapat pada bulan Juni 2022 dengan biaya Rp 2000. Kesalahan selanjutnya adalah Brondolan tidak dikutip terbanyak terdapat pada bulan Desember 2022 dengan total 1.736 brondolan dengan biaya Rp 86.800 dan brondolan tidak dikutip terendah terdapat pada bulan Januari 2022 dengan total 145 brondolan dan biaya sebesar Rp 7.250.

Kesalahan selanjutnya adalah pelepah sengkleh/kering terbanyak terdapat pada bulan Desember 2022 dengan jumlah 267 pelepah dengan biaya Rp 267.000 dan pelepah

sengkleh/kering terendah terdapat pada bulan Agustus 2022 dengan jumlah 13 pelepah dengan biaya sebesar Rp 13.000.

Dari keseluruhan kesalahan panen di ancak penyebab utamanya adalah kondisi ancak yang dipenuhi gulma dan di pinggir sungai, yang membuat pemanensering melakukan kesalahan pada proses panen. Kecilnya rupiah denda panen pada brondolan tidak dikutip membuat pemanen sering melakukan brondolan tidak dikutip bersih.

2. Rekapitulasi Jumlah dan Biaya Kesalahan Panen di TPH

Tabel 13 Rekapitulasi Kesalahan Panen di TPH

BULAN	Buah Mentah	Jumlah (Rp)	Tangkai Panjang	Jumlah (Rp)	Tangkai Tidak Bentuk V	Jumlah (Rp)	TBS Tidak diberi Identitas	Jumlah (Rp)	TBS Tidak disusun di TPH	Jumlah (Rp)
JAN	-	-	-	-	6	3.000	-	-	-	-
FEB	-	-	-	-	42	21.000	-	-	-	-
MAR	-	-	-	-	31	15.500	-	-	-	-
APR	9	90.000	-	-	18	9.000	-	-	-	-
MEI	5	50.000	2	4.000	32	16.000	22	11.000	1	5.000
JUN	17	170.000	9	18.000	82	41.000	7	3.500	-	-
JUL	2	20.000	-	-	78	39.000	27	13.500	-	-
AGU	1	10.000	-	-	54	27.000	15	7.500	-	-
SEP	9	90.000	-	-	210	105.000	293	146.500	2	10.000
OKT	8	80.000	-	-	227	113.500	142	71.000	5	25.000
NOV	6	60.000	13	26.000	313	156.500	166	83.000	4	20.000
DES	4	40.000	6	12.000	538	269.000	224	112.000	5	25.000
TOTAL	61	610.000	30	60.000	1.631	815.500	896	448.000	17	85.000

Sumber: Data Denda Panen PT. XYZ (2022)

Tabel 13 menunjukkan bahwa buah mentah di TPH terbanyak pada bulan Juni 2022 dengan total 17 buah dan total biaya sebesar Rp 170.000. buah mentah terendah pada bulan Agustus 2022 dengan jumlah 1 buah dan biaya sebesar Rp 10.000.

Kesalahan berikutnya adalah tangkai panjang terbanyak pada bulan November 2022 dengan total 13 tangkai dan biaya sebesar Rp

26.000, tangkai panjang terendah terdapat pada bulan Mei 2022 dengan jumlah 2 tangkai dengan biaya Rp 2000.

Kesalahan berikutnya adalah tangkai tidak berbentuk huruf V terbanyak pada bulan Desember 2022 dengan jumlah 538 tangkai dan biaya sebesar Rp 269.000, kesalahan terendah terdapat pada bulan Januari 2022 dengan jumlah 6 tangkai dan biaya sebesar Rp

3.000.

Kesalahan berikutnya adalah TBS tidak diberi identitas terbanyak pada bulan September 2022 dengan jumlah 293 TBS dengan biaya sebesar Rp 146.500, TBS tidak diberi identitas terendah pada bulan Juni 2022 dengan jumlah 7 TBS dengan biaya sebesar Rp 3.500.

Kesalahan berikutnya adalah TBS tidak disusun rapi di TPH terbanyak terdapat pada bulan Oktober dan Desember dengan total 10 TBS dengan biaya sebesar Rp 50.000, TBS tidak disusun rapi di TPH terendah terdapat pada bulan Mei 2022 dengan total 1 TBS dan

biaya sebesar Rp 5.000.

Dari keseluruhan kesalahan panen di TPH penyebabnya adalah kurangnya kesadaran dan ketelitian pemanen dalam memperhatikan TBS yang sesuai kriteria panen dan tidak tegasnya Asisten juga mandor panen dalam menegur pemanen yang sering melakukan kesalahan. Terjadi kurangnya petugas Kav inspeksi panen untuk melakukan pengawasan lebih menyeluruh pada ancak TPH panen.

Rencana dan Realisasi Data Produksi

Tabel 14 Rencana dan Realisasi Data Produksi

RENCANA DAN REALISASI PRODUKSI AFD I 2022					
BULAN	RKAP	REALISASI	+/- RKAP	TANDAN	KG/TANDAN
JAN	1.454.000	776.640	-677.360	37.786	20,55
FEB	1.498.000	1.112.480	-385.520	52.484	20,55
MAR	2.014.000	1.550.350	-463.650	70.573	21,97
APR	1.964.000	1.731.150	-232.850	83.750	20,67
MEI	1.984.000	1.977.390	-6.610	90.463	21,86
JUN	2.279.000	1.937.860	-341.140	88.761	21,83
JUL	2.182.000	2.375.677	193.677	109.898	21,62
AGU	2.109.000	2.094.054	-14.946	100.229	20,89
SEP	1.882.000	1.887.633	5.633	94.202	20,04
OKT	1.991.000	1.328.736	-662.264	67.983	19,55
NOV	1.852.000	1.139.647	-712.353	61.100	18,65
DES	1.854.000	1.543.900	-310.100	80.894	19,09
TOTAL	23.063.000	19.455.517	(3.607.483)	938.123	20,61

Sumber: Data Produksi PT. XYZ (2022).

Tabel 14 menunjukkan bahwa produksi tertinggi terdapat pada bulan Juli 2022 dengan RKAP 2.182.00 kg, Realisasi 2.375.677 kg, +/- RKAP 193.677 kg, 109.898 tandan dan rata-rata kg/tandan 21,62 kg.

Hasil Pengamatan Kesalahan Panen

Pada penelitian ini data yang disajikan adalah data pemeriksaan panen yang dilaksanakan di PT. XYZ PT. XYZ selama 1 bulan. Pengamatan ini dilakukan sebanyak 4 rotasi panen. Pusingan panen di PT. XYZ adalah 8/9.

Rekapitulasi Pengamatan Kesalahan Panen

Tabel 15 Rekapitulasi Rekapitulasi Pengamatan Kesalahan Panen

Rotasi Panen	Jenis Kesalahan								Total	%
	1	2	3	4	5	6	7	8		
I	1.746	3	131	74	1	4	210	98	2.267	27,64
II	1.632	2	86	72	1	2	180	119	2.094	25,53
III	1.500	-	77	87	-	-	131	91	1.886	22,99
IV	1.556	-	86	57	-	-	154	102	1.955	23,83
Total	6.434	5	380	290	2	6	675	410	8.203	100

Sumber: Data Pengamatan Lapangan PT. XYZ (2022)

Keterangan:

1. Brondolan tidak dikutip
2. Buah matang tidak dipanen
3. Pelepah tidak disusun
4. Pelepah kering tidak diturunkan
5. Buah Mentah di TPH
6. Tangkai panjang tidak dipotong
7. Tangkai tidak berbentuk huruf V
8. TBS tidak diberi identitas

Tabel 15 menunjukkan bahwa kesalahan panen tingkat tertinggi terjadinya kesalahan rotasi I sampai IV yaitu brondolan tidak dikutip bersih dan tangkai TBS tidak berbentuk huruf V. Kesalahan tingkat terendah yaitu buah mentah di TPH, sehingga persentase kesalahan tertinggi terdapat pada rotasi I dengan total 27,64% dan persentase kesalahan terendah terdapat pada rotasi III dengan total 22,99%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sistem pemberian premi kepada pemanen adalah premi lebih basis borong yang terdiri dari premi progresif 1,2 dan 3, P1 dengan tarif Rp 42/Kg, P2 Rp 47/Kg, dan P3 Rp 52/Kg. Premi panen hari Minggu Rp 84/Kg dan premi hari Natal Rp 126/Kg. Premi brondolan terbagi dengan 3 klasifikasi dengan kriteria < 5% sebesar Rp 100, > 5-7% sebesar Rp 150, > 7% sebesar Rp 200. Dengan kondisi topografi rata bergelombang maka premi tertinggi terdapat pada bulan Juli 2022 dengan persentase senilai 56% dan produksi

tertinggi terdapat pada bulan Juli 2022. Penerapan premi sudah berjalan dengan baik.

2. Kesalahan tertinggi yang sering terjadi adalah brondolan tidak dikutip bersih dengan total 6.434 butir dengan tarif Rp 50/brondolan, pelepah tidak disusun dengan total 380 dengan tarif Rp 1.000/pelepah, pelepah sengkleh/kering tidak diturunkan dengan total 290 dengan tarif Rp 1.000/pelepah, tangkai tidak berbentuk huruf V dengan total 675 dan tarif Rp 500/TBS, TBS tidak diberi identitas dengan total 410 dan tarif Rp 500/TBS. Persentase kesalahan terbesar terdapat pada rotasi I dengan total 27,64%. Kurangnya petugas Kav inspeksi panen maka penerapan denda belum berjalan cukup baik.

Saran

1. Untuk meminimalisir kesalahan panen yang terjadi pihak perusahaan sebaiknya menambahkan petugas Kav inspeksi panen pada setiap afdeling dan perbaiki alat angkut kendaraan TBS sehingga brondolan

- tidak terjatuh pada saat menuju ke TPH.
2. Pemeliharaan ancah dan TPH sehingga produksi dapat tercapai dan menghasilkan premi yang tinggi serta tingkat denda panen yang kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi Yan, Rudi H. Paeru, Yustina E. Setyawibawa. (2012). Kelapa Sawit, Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Memet Hakim, Pardamean Maruli, Adiwijaya Saphon, (2019). Budidaya Kelapa Sawit. Malang: Inti Media.
- Sobari, R, Nawawi, M.Batubara. (2022). Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit. Jurnal Ilmu Komputer, 1726-1733.